

ABSTRAK

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor prioritas yang diharapkan mampu menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Pariwisata diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan lapangan pekerjaan baru dan kesempatan untuk pengusaha berjualan, menambah devisa, serta memajukan pembangunan infrastruktur. *Pandemic* COVID-19 telah membawa tekanan signifikan terhadap peristiwa dimana aktivitas pariwisata di seluruh dunia seakan berhenti. Badan pusat statistik mencatat kunjungan wisata mancanegara (wisman) yang masuk ke Indonesia menurun menjadi 4,05 juta di tahun 2020 dan 2,56 juta di tahun 2021, karena adanya kebijakan pembatasan pergerakan untuk menekan penyebaran *pandemic* COVID-19. Perlu kita ketahui bahwa selama ini pariwisata adalah sektor padat karya yang menyerap tenaga kerja lebih dari 13 juta pekerja, dampak turunan atau *multiplier effect* yang mengikuti termasuk industri turunan yang terbentuk di bawahnya juga mengalami imbas dari *pandemic* COVID 19 di sektor pariwisata. Penurunan wisatawan asing ke Indonesia berpengaruh terhadap penerimaan devisa dari sektor pariwisata. Hal ini mengakibatkan lebih dari USD1,3 miliar penerimaan devisa dari pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat berkunjung wisatawan di Sari Ater Hot Spring Ciater. Agar mengetahui minat berkunjung wisatawan, penulis mencari tahu dari berbagai aspek, yang akan diteliti melalui minat berkunjung wisatawan meliputi promosi, kualitas pelayanan, dan citra merek.

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Data nantinya akan menggunakan metode/teknik kuesioner dan wawancara. Responden dalam penelitian ini akan tertujui kepada yang sudah pernah mengunjungi tempat wisata Sari Ater Hot Spring Ciater.

Kata Kunci : Pariwisata, Ekonomi, Wisatawan